

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Uji Asumsi

Setelah data penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan uji asumsi untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis statistik. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linieritas terhadap data penelitian yang diperoleh sebelum menganalisa data.

##### 1. Uji Normalitas

Data dari dua variabel diuji normalitasnya dengan menggunakan program komputer dengan teknik One-Sample Kolmogorov Smirnov Test. Hasil uji normalitas terhadap skala komunikasi interpersonal menunjukkan hasil K-S  $Z = 0,698$  dengan  $p > 0,05$ . Sedangkan hasil uji normalitas terhadap skala konsep diri menunjukkan hasil K-S  $Z = 1,274$  dengan  $p > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data konsep diri dan komunikasi interpersonal memiliki distribusi normal.

##### 2. Uji Linieritas

Uji Linieritas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan tergantung bersifat linier atau tidak, karena merupakan syarat untuk uji korelasi. Hasil uji linieritas menunjukkan korelasi yang linier antara variabel konsep diri dengan komunikasi

interpersonal. Hal ini ditunjukkan dengan  $F_{hitung} = 100,899$  dengan  $p < 0,05$  Hal ini berarti terdapat hubungan yang linear antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal.

## B. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik product moment dengan menggunakan program komputer SPSS. Uji analisis product moment pada komunikasi interpersonal anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia ditinjau dari konsep diri menunjukkan  $r_{xy} = 0,823$  dengan nilai  $p < 0,01$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal, yang berarti semakin positif konsep diri maka semakin efektif komunikasi interpersonal anggota komunitas dan sebaliknya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

## C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan teknik korelasi product moment diperoleh hasil bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Hal ini ditunjukkan dengan  $r_{xy}$  sebesar 0,823 dengan  $p < 0,01$  dimana semakin positif konsep diri maka anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia semakin dapat melakukan komunikasi interpersonal, demikian juga sebaliknya. Semakin negatif konsep diri maka anggota komunitas Toyota

Kijang Club Indonesia semakin tidak dapat melakukan komunikasi interpersonal. Dengan demikian berarti hipotesis yang diajukan diterima.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sampthirao (2016) tentang Self Concept and Interpersonal Communication. Komunikasi interpersonal dan konsep diri saling tergantung dan mempengaruhi satu sama lain, karena tahap perkembangan seumur hidup kita mengubah diri kita melalui proses sosialisasi yang sehat untuk mendapatkan perkembangan yang integral.

Menurut Rakhmat (2007, h.79-138) komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh faktor persepsi interpersonal, konsep diri, atraksi interpersonal, dan hubungan interpersonal. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal terdapat faktor konsep diri. Menurut Rakhmat (2007, h.104), bahwa konsep diri sangat berpengaruh pada komunikasi interpersonal karena setiap orang bertingkah laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep diri.

Konsep diri merupakan salah satu faktor yang penting dalam mengarahkan komunikasi interpersonal seseorang. Seseorang yang memiliki konsep diri negatif yang tinggi pada umumnya mempunyai ciri-ciri peka terhadap kritik, penerimaan diri negatif, pesimis terhadap kemampuannya dan harga dirinya rendah. Lebih lanjut dijelaskan bahwa bila seseorang merasa malu, ia akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi kepada anggota lain, tidak bisa berbicara atau berpendapat didepan orang lain, tidak bisa menerima pendapat orang lain ataupun berpendapat saat adanya komunikasi. Seseorang yang memiliki konsep diri positif yang tinggi pada umumnya mempunyai ciri-ciri penerimaan diri positif, optimis, dan tidak mudah cemas.

Individu yang demikian tidak akan mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikan gagasannya. Sukses komunikasi interpersonal banyak bergantung pada kualitas konsep diri baik positif maupun negatif. (Rakhmat, 2007, h.104).

Penulis dapat menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa konsep diri berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal. Hipotesis penelitian ini diterima.

**Tabel 8.**  
**Korelasi antara aspek konsep diri dengan komunikasi interpersonal**

No	Aspek Konsep Diri	Komunikasi Interpersonal		
		r	P	Keterangan
1.	Aspek Fisiologis	0,723	p<0,01	Sangat Signifikan
2.	Aspek Psikologis	0,604	p<0,01	Sangat Signifikan
3.	Aspek Psiko-Sosiologis	0,713	p<0,01	Sangat Signifikan
4.	Aspek Psiko-Spiritual	0,734	p<0,01	Sangat Signifikan
5.	Aspek Psiko Etika dan Moral	0,630	p<0,01	Sangat Signifikan

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan hubungan tiap aspek konsep diri dan komunikasi interpersonal. Dengan demikian hasilnya adalah bahwa dari ke lima aspek tersebut mendapatkan hasil sangat signifikan.

Adapun kelemahan yang mungkin terdapat pada penelitian ini diantaranya:

1. Item – item skala masih kurang jelas, jadi subjek bertanya kepada peneliti.
2. Tidak adanya uji coba, jadi masih banyak item item pada skala yang masih tidak sesuai untuk penempatannya (overlap item).

